

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian Pengaruh Mengelola Emosi Terhadap Komitmen Organisasi Pengurus UKK Korps Sukarela PMI UIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut :

1. Mengelola Emosi pada pengurus UKK Korps Sukarela PMI UIN Antasari Banjarmasin memiliki tingkat karegori tinggi yaitu berjumlah sebesar (10 orang), kategori sedang sebesar (36 orang), yang terakhir kategori rendah sebesar (4 orang). Hasil dari pernyataan tersebut didapat melalui analisis data menggunakan *SPSS Statistic 23 For Windows* dengan persentase sebesar tingg 20 %, kategori sedang sebesar 72 %, yang terakhir kategori rendah sebesar 8 %. Maka secara garis besar tingkat mengelola emosi pada pengurus UKK Korps Sukarela PMI UIN Antasari Banjarmasin adalah baik
2. Komitmen Organisasi pada pengurus UKK Korps Sukarela PMI UIN Antasari Banjarmasin memiliki tingkat kategori tinggi yaitu berjumlah sebesar (11 orang), kategori sedang sebesar (35 orang), yang terakhir kategori rendah sebesar (4 orang). Hasil dari pernyataan tersebut didapat melalui analisis data menggunakan *SPSS Statistic 23 For Windows* dengan persentase sebesar tingg 22 %, kategori sedang sebesar 70 %,

yang terakhir kategori rendah sebesar 8 %. Maka secara garis besar tingkat komitmen organisasi pada pengurus UKK Korps Sukarela PMI UIN Antasari Banjarmasin adalah baik

3. Mengelola emosi memiliki pengaruh yang positif terhadap komitmen organisasi UKK Korps Sukarela PMI UIN Antasari Banjarmasin. Dilihat dari nilai *R Square* sebesar 0,562 dapat dijelaskan bahwa variabel mengelola emosi memiliki pengaruh terhadap variabel komitmen organisasi dengan nilai sebesar 56,2% sedangkan 43,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk nilai signifikan dari variabel mengelola emosi terhadap komitmen organisasi adalah $0.000 < 0.05$. nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kerja (H1) dapat diterima dan hipotesis Nol (H0) ditolak. Maka dapat disimpulkan yaitu mengelola emosi pengurus organisasi UKK Korps Sukarela UIN Antasari Banjarmasin memiliki pengaruh terhadap komitmen organisasi. Untuk kekuatan pengaruh antara variabel mengelola emosi dengan komitmen organisasi dilihat dari nilai R yaitu 0,750. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel mengelola emosi dan komitmen organisasi berada pada tingkat kuat.

B. Saran

Menurut hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti ingin memberikan saran-saran. Semoga saran-saran yang diberikan bersifat membangun. Saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mengelola emosi pengurus UKK Korps Sukarela PMI UIN Antasari Banjarmasin memiliki tingkat kategori yang sedang. Akan tetapi tetap harus perlu ditingkatkan lagi dalam hal aspek mengelola emosi seperti pengendalian diri agar mencapai pengelolaan emosi yang lebih baik dalam berorganisasi.
2. Untuk komitmen organisasi UKK Korps Sukarela PMI UIN Antasari Banjarmasin berkategori sedang. Untuk komitmen dengan kategori ini sudah cukup baik, tetapi alangkah baiknya perlu ditingkatkan lagi tingkat komitmen organisasi seperti memiliki rasa tanggung jawab pada organisasi, karena hal tersebut sangat penting dimiliki oleh para pengurus untuk terciptanya lingkungan organisasi yang solid. Dan kemudian akan berpengaruh kepada kemajuan organisasi dan serta memberikan rasa nyaman terhadap pengurus yang lainnya.
3. Harapan kedepannya untuk peneliti selanjutnya yaitu bisa meneliti lebih mendalam tentang mengelola emosi dan komitmen organisasi. Baik itu akan meneliti dengan variabel bebas dan variabel terikat yang sama dengan sampel yang berbeda ataupun menggantinya dengan variabel yang berbeda. Dan juga harapannya agar peneliti selanjutnya dapat lebih menjabarkan lebih rinci lagi terhadap aspek-aspek mengelola emosi serta aspek-aspek komitmen organisasi.

4. Bagi peneliti selanjutnya jika ingin memperoleh hasil yang lebih rinci tentang mengelola emosi dan komitmen organisasi bisa mencoba dengan mengganti metode penelitian ini menjadi kualitatif maupun eksperimen.